



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT KABUPATEN BIREUEN

Jalan Laksamana Malahayati No.1 Bireuen 24251 Telp. (0644) 324311 Fax. (0644) 21449  
Website : <https://dprk.bireuenkab.go.id> / Email : [setdprk@bireuenkab.go.id](mailto:setdprk@bireuenkab.go.id)

## KEPUTUSAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT KABUPATEN BIREUEN NOMOR 8 TAHUN 2025

### TENTANG

PERSETUJUAN TIDAK LANJUT HASIL EVALUASI GUBERNUR ACEH ATAS  
RANCANGAN QANUN KABUPATEN BIREUEN TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN  
PENDAPATAN DAN BELANJA KABUPATEN BIREUEN TAHUN ANGGARAN 2025 UNTUK  
DITETAPKAN MENJADI QANUN KABUPATEN BIREUEN  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT KABUPATEN BIREUEN,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 315 ayat 6, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 serta perubahannya tentang Pemerintahan Daerah, Bupati bersama Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Bireuen telah membahas dan menindaklanjuti hasil evaluasi Gubernur Aceh terhadap Rancangan Qanun Kabupaten Bireuen tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten Bireuen Tahun Anggaran 2025 sesuai dengan Keputusan Gubernur Aceh Nomor : 900.1.12/1209/2025;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan dalam suatu Keputusan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 48 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Bireuen dan Kabupaten Simeulue sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2000;

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara;

4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;

5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;

6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah;

10. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;

11. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akutansi Pemerintahan;

12. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administrasi Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2023;

13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;

15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025;
16. Qanun Kabupaten Bireuen Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Bupati Bireuen Nomor 14 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bireuen Nomor 21 Tahun 2024 tentang Standar Harga Satuan Pemerintah Kabupaten Bireuen Tahun Anggaran 2025;
18. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Bireuen Nomor 1 Tahun 2024 tentang Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Bireuen;

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan	:																																																										
KESATU	:	Menyetujui tindak lanjut hasil evaluasi Gubernur Aceh atas Rancangan Qanun Kabupaten Bireuen tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten Bireuen Tahun Anggaran 2025 untuk ditetapkan menjadi Qanun Kabupaten Bireuen.																																																									
KEDUA	:	<p>Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten Bireuen Tahun Anggaran 2025 semula berjumlah Rp. 2.060.384.267.857,10,- Bertambah/(berkurang) sejumlah Rp. (3.846.856.252,35,-) sehingga menjadi Rp. 2.056.537.411.604,75,- dengan rincian sebagai berikut:</p> <table border="0"> <tr> <td>a. Pendapatan daerah</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1. Semula</td> <td> Rp. 2.026.143.738.976,10</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Bertambah/(berkurang)</td> <td> Rp. (41.587.802.463,98)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah pendapatan daerah setelah perubahan</td> <td> Rp. 1.984.555.936.512,12</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Belanja</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1. Semula</td> <td> Rp. 2.060.384.267.857,10</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Bertambah/(berkurang)</td> <td> Rp. (3.846.856.252,35)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah Belanja daerah setelah perubahan</td> <td> Rp. 2.056.537.411.604,75</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c. Pembiayaan</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1. Penerimaan pembiayaan</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a) Semula</td> <td> Rp. 34.240.528.881,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b) Bertambah/(berkurang)</td> <td> Rp. 37.740.946.211,63</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah Penerimaan pembiayaan setelah perubahan</td> <td> Rp. 71.981.475.092,63</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Pengeluaran pembiayaan</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a) Semula</td> <td> Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b) Bertambah /(berkurang)</td> <td> Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah pengeluaran pembiayaan setelah perubahan</td> <td> Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah pembiayaan neto setelah perubahan</td> <td> Rp. 71.981.475.092,63</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sisa lebih pembiayaan anggaran setelah perubahan</td> <td> Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> </table>	a. Pendapatan daerah			1. Semula	Rp. 2.026.143.738.976,10		2. Bertambah/(berkurang)	Rp. (41.587.802.463,98)		Jumlah pendapatan daerah setelah perubahan	Rp. 1.984.555.936.512,12		b. Belanja			1. Semula	Rp. 2.060.384.267.857,10		2. Bertambah/(berkurang)	Rp. (3.846.856.252,35)		Jumlah Belanja daerah setelah perubahan	Rp. 2.056.537.411.604,75		c. Pembiayaan			1. Penerimaan pembiayaan			a) Semula	Rp. 34.240.528.881,00		b) Bertambah/(berkurang)	Rp. 37.740.946.211,63		Jumlah Penerimaan pembiayaan setelah perubahan	Rp. 71.981.475.092,63		2. Pengeluaran pembiayaan			a) Semula	Rp. 0,00		b) Bertambah /(berkurang)	Rp. 0,00		Jumlah pengeluaran pembiayaan setelah perubahan	Rp. 0,00		Jumlah pembiayaan neto setelah perubahan	Rp. 71.981.475.092,63		Sisa lebih pembiayaan anggaran setelah perubahan	Rp. 0,00	
a. Pendapatan daerah																																																											
1. Semula	Rp. 2.026.143.738.976,10																																																										
2. Bertambah/(berkurang)	Rp. (41.587.802.463,98)																																																										
Jumlah pendapatan daerah setelah perubahan	Rp. 1.984.555.936.512,12																																																										
b. Belanja																																																											
1. Semula	Rp. 2.060.384.267.857,10																																																										
2. Bertambah/(berkurang)	Rp. (3.846.856.252,35)																																																										
Jumlah Belanja daerah setelah perubahan	Rp. 2.056.537.411.604,75																																																										
c. Pembiayaan																																																											
1. Penerimaan pembiayaan																																																											
a) Semula	Rp. 34.240.528.881,00																																																										
b) Bertambah/(berkurang)	Rp. 37.740.946.211,63																																																										
Jumlah Penerimaan pembiayaan setelah perubahan	Rp. 71.981.475.092,63																																																										
2. Pengeluaran pembiayaan																																																											
a) Semula	Rp. 0,00																																																										
b) Bertambah /(berkurang)	Rp. 0,00																																																										
Jumlah pengeluaran pembiayaan setelah perubahan	Rp. 0,00																																																										
Jumlah pembiayaan neto setelah perubahan	Rp. 71.981.475.092,63																																																										
Sisa lebih pembiayaan anggaran setelah perubahan	Rp. 0,00																																																										
KETIGA	:	<p>Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA huruf a, terdiri dari:</p> <p>a. Pendapatan Asli Daerah</p> <table border="0"> <tr> <td>1) Semula</td> <td> Rp. 236.818.905.428,00</td> </tr> <tr> <td>2) Bertambah/(berkurang)</td> <td> Rp. 9.040.383.452,00</td> </tr> </table>	1) Semula	Rp. 236.818.905.428,00	2) Bertambah/(berkurang)	Rp. 9.040.383.452,00																																																					
1) Semula	Rp. 236.818.905.428,00																																																										
2) Bertambah/(berkurang)	Rp. 9.040.383.452,00																																																										

	Jumlah pendapatan asli daerah setelah perubahan	Rp. 245.859.288.880,00
	b. Pendapatan Transfer	
	1) Semula	Rp. 1.757.824.833.548,10
	Bertambah / (berkurang)	Rp. (50.628.185.915,98)
	Jumlah Pendapatan Transfer setelah perubahan	Rp. 1.707.196.647.632,12
	c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah	
	1) Semula	Rp. 31.500.000.000,00
	2) Bertambah / (berkurang)	Rp. 0,00
	Jumlah lain-lain pendapatan daerah yang sah setelah perubahan	Rp. 31.500.000.000,00
KEEMPAT	: Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA huruf a, terdiri dari jenis pendapatan:	
	a. Pajak daerah	
	1) Semula	Rp. 73.947.532.994,00
	Bertambah/(berkurang)	Rp. 0,00
	Jumlah Pajak Daerah setelah perubahan	Rp. 73.947.532.994,00
	b. Retribusi daerah	
	1) Semula	Rp. 12.574.660.000,00
	Bertambah/(berkurang)	Rp. 136.669.700.266,00
	Jumlah Restribusi Daerah setelah perubahan	Rp. 149.244.360.266,00
	c. Hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	
	1) Semula	Rp. 5.000.000.000,00
	Bertambah/(berkurang)	Rp. (731.445.623,00)
	Jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan	Rp. 4.268.554.377,00
	d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	
	1) Semula	Rp. 145.296.712.434,00
	Bertambah/(berkurang)	Rp. (126.897.871.191,00)
	Jumlah lain-lain pendapatan asli daerah	
	Yang sah setelah perubahan	Rp. 18.398.841.243,00
KELIMA	: Pendapatan Transfer sebagaimana dimaksud dalam diktum KETIGA huruf b, terdiri dari jenis pendapatan:	
	a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	
	1) Semula	Rp. 1.718.533.527.000,00
	2) Bertambah/(berkurang)	Rp. (59.983.222.252,00)
	Jumlah pendapatan transfer pemerintah pusat setelah perubahan	Rp. 1.658.550.304.748,00
	b. Pendapatan Transfer Antar Daerah	
	1) Semula	Rp. 39.291.306.548,10
	2) Bertambah/(berkurang)	Rp. 9.355.036.336,02
	Jumlah pendapatan transfer antar daerah setelah perubahan	Rp. 48.646.342.884,12
KEENAM	: Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebagaimana dimaksud dalam diktum KETIGA huruf c, terdiri dari jenis pendapatan:	
	a. Pendapatan Hibah	
	1). Semula	Rp. 0,00
	2). Bertambah / (berkurang)	Rp. 0,00
	Jumlah pendapatan hibah setelah Perubahan	Rp. 0,00

b. Dana darurat			
1). Semula	Rp.	0,00	
2). Bertambah / (berkurang)	Rp.	0,00	
Jumlah dana darurat setelah perubahan	Rp.	0,00	
c. lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan			
1) Semula	Rp.	31.500.000.000,00	
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	0,00	
Jumlah lain-lain pendapatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan setelah perubahan sejumlah	Rp.	31.500.000.000,00	

KETUJUH : Belanja sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA huruf b, terdiri dari :

a. Belanja Operasi			
1) Semula	Rp.	1.351.165.529.772,10	
2) Bertambah/berkurang	Rp.	(5.291.036.002,06)	
Jumlah belanja operasional setelah perubahan	Rp.	1.345.874.493.770,04	
b. Belanja Modal			
1) Semula	Rp.	170.385.555.194,00	
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	4.217.034.632,00	
Jumlah belanja Modal setelah perubahan	Rp.	174.602.589.826,00	
c. Belanja Tidak Terduga			
1) Semula	Rp.	2.881.174.292,00	
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	(564.535.982,29)	
Jumlah belanja tidak terduga setelah perubahan	Rp.	2.316.638.309,71	
d. Belanja Transfer			
1) Semula	Rp.	535.952.008.599,00	
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	(2.208.318.900,00)	
Jumlah belanja transfer setelah perubahan	Rp.	533.743.689.699,00	

KEDELAPAN : Belanja Operasi sebagaimana dimaksud dalam diktum KETUJUH huruf a, terdiri dari jenis belanja:

a. Belanja pegawai			
1) Semula	Rp.	847.870.796.307,10	
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	(15.763.414.573,49)	
Jumlah belanja pegawai setelah perubahan	Rp.	832.107.381.733,61	
b. Belanja barang dan jasa			
1) Semula	Rp.	397.181.137.616,00	
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	19.208.131.571,43	
Jumlah belanja barang dan jasa setelah perubahan	Rp.	416.389.269.187,43	
c. Belanja bunga			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	0,00	
Jumlah belanja bunga setelah perubahan	Rp.	0,00	
d. Belanja subsidi			
1) Semula	Rp.	442.850.000,00	
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	0,00	
Jumlah belanja subsidi setelah perubahan	Rp.	442.850.000,00	

e. Belanja hibah			
1) Semula	Rp.	79.385.990.869,00	
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	(18.953.453.000,00)	
Jumlah belanja hibah setelah perubahan	Rp.	60.432.537.869,00	
f. Belanja bantuan sosial			
1) Semula	Rp.	26.284.754.980,00	
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	10.217.700.000,00	
Jumlah belanja bantuan sosial setelah perubahan	Rp.	36.502.454.980,00	

KESEMBILAN: Belanja Modal sebagaimana dimaksud dalam diktum KETUJUH huruf b, terdiri dari jenis belanja:

a. Belanja Modal Tanah			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	0,00	
Jumlah belanja modal tanah setelah perubahan	Rp.	0,00	
b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin			
1) Semula	Rp.	33.781.576.880,00	
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	1.914.983.675,00	
Jumlah belanja peralatan dan mesin Setelah perubahan	Rp.	35.696.560.555,00	
c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
1) Semula	Rp.	66.806.572.437,00	
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	6.967.565.267,00	
Jumlah belanja modal gedung dan bangunan setelah perubahan	Rp	73.774.137.704,00	
d. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi			
1) Semula	Rp	52.791.229.477,00	
2) Bertambah/(berkurang)	Rp	(7.305.823.210,00)	
Jumlah belanja modal jalan,jaringan dan Irigasi setelah perubahan	Rp	45.485.406.267,00	
e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya			
1) Semula	Rp	17.006.176.400,00	
2) Bertambah/(berkurang)	Rp	2.640.308.900,00	
Jumlah belanja modal aset tetap lainnya setelah perubahan	Rp	19.646.485.300,00	
f. Belanja Modal Aset Tidak Berwujud			
1) Semula	Rp	0,00	
2) Bertambah/(berkurang)	Rp	0,00	
Jumlah belanja modal aset tidak berwujud setelah perubahan	Rp	0,00	

KESEPULUH : Belanja Tidak Terduga sebagaimana dimaksud dalam diktum KETUJUH huruf c, terdiri dari jenis belanja :

1) Semula	Rp.	2.881.174.292,00	
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	(564.535.982,29)	
Jumlah belanja tidak terduga setelah perubahan	Rp.	2.316.638.309,71	

KESEBELAS : Belanja Transfer sebagaimana dimaksud dalam diktum KETUJUH huruf d, terdiri dari jenis belanja:

a. Belanja bagi hasil			
1) Semula	Rp.	8.392.319.299,00	
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	481.157.100,00	
Jumlah belanja bagi hasil setelah perubahan	Rp.	8.873.476.399,00	

b. Belanja bantuan keuangan		
1) Semula	Rp.	527.559.689.300,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	(2.689.476.000,00)
Jumlah belanja bantuan keuangan setelah perubahan	Rp.	524.870.213.300,00

KEDUA BELAS :Pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA huruf c, terdiri dari :

a. Penerimaan pembiayaan		
1) Semula	Rp.	34.240.528.881,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	37.740.946.211,63
Jumlah penerimaan pembiayaan setelah perubahan	Rp.	71.981.475.092,63
b. Pengeluaran pembiayaan		0,00
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	0,00
Jumlah pengeluaran pembiayaan setelah perubahan	Rp.	0,00

KETIGA BELAS: Penerimaan pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA BELAS, huruf a, terdiri dari jenis pembiayaan:

a. SiLPA anggaran tahun sebelumnya		
1) Semula	Rp.	34.240.528.881,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	37.740.946.211,63
Jumlah SiLPA anggaran tahun sebelumnya setelah Perubahan	Rp.	71.981.475.092,63
b. Pencairan dana cadangan		0,00
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	0,00
Jumlah pencairan dana cadangan setelah perubahan	Rp.	0,00
c. Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	0,00
Jumlah hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan	Rp.	0,00
d. Penerimaan pinjaman daerah sejumlah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	0,00
Jumlah penerimaan pinjaman daerah setelah perubahan	Rp.	0,00
e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	0,00
Jumlah penerimaan kembali pinjaman daerah setelah perubahan	Rp.	0,00
f. Penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	0,00
Jumlah penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan-peraturan perundang-undangan setelah perubahan	Rp.	0,00

KEEMPAT BELAS: Pengeluaran pemberian sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA BELAS huruf b, terdiri dari jenis pemberian:

a. Pembentukan dana cadangan		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	0,00
Jumlah pembentukan dana cadangan setelah perubahan	Rp.	0,00
b. Penyertaan modal daerah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	0,00
Jumlah penyertaan modal daerah setelah perubahan	Rp.	0,00
c. Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	0,00
Jumlah pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo setelah perubahan	Rp.	0,00
d. Pemberian pinjaman daerah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	0,00
Jumlah Pemberian pinjaman daerah Setelah perubahan	Rp.	0,00
e. Pengeluaran pemberian lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	0,00
Jumlah pengeluaran pemberian lainnya sesuai dengan Ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan.	Rp.	0,00

KELIMA BELAS: Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten Bireuen Tahun Anggaran 2025 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kedua, tercantum dalam Qanun Kabupaten Bireuen tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten Bireuen Tahun Anggaran 2025.

KEENAM BELAS : Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Bireuen ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bireuen  
pada tanggal November 2025

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
KABUPATEN BIREUEN  
KETUA,



JUNIADI

